

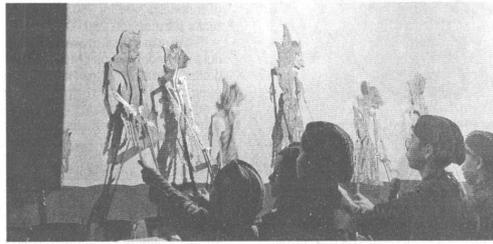


▶ PELESTARIAN SENI BUDAYA

Tumbuhkan Cinta Budaya dan Sejarah melalui Resital Pelatihan Dalang

Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Jogja menggelar *Resital Pelatihan Dalang dan Pagelaran Wayang Cinema Anak* dengan tema *Amanat 5 September*. Dalam kegiatan ini digelar *Babad Siti Kemantren* dengan menampilkan keistimewaan kebudayaan yang ada di 14 Kemantren yang dibagi dalam klaster artefak, figur, sosial budaya, dan klaster seni.

Kepala Kundha Kabudayan Kota Jogja, Yetti Martanti, menjelaskan kegiatan ini mampu memperkuat generasi muda dalam mendidik dan menanamkan rasa cinta terhadap sejarah. Selain itu, pertunjukan ini tidak hanya bertujuan untuk menghibur tetapi juga untuk mengangkat lakon *Amanat 5 September*. "Itu merupakan maklumat yang dikeluarkan oleh Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan KGPAA Paku Alam VIII pada 5 September 1945. Dikeluarkannya maklumat tersebut menjadi salah satu



istimewa/Dokumentasi Pemkot Jogja

Sejumlah dalang muda beraksi dalam *Resital Pelatihan Dalang* yang digelar di Taman Budaya Embung Giwangan, Sabtu (31/8).

tonggak penting dalam sejarah bangsa terutama dalam konteks keistimewaan Yogyakarta karena mengukuhkan posisi Yogyakarta sebagai bagian dari Republik Indonesia," ujarnya dalam pembukaan *Resital Pelatihan Dalang*, di Taman Budaya Embung

Giwangan, Sabtu (31/8). Resital dalang ini disajikan secara kreatif dan berwarna melalui pertunjukan wayang, di mana penonton diajak untuk mengenal nilai-nilai luhur dan semangat perjuangan bangsa melalui *Wayang Cinema*. "Ini sebagai

wujud penanda keistimewaan guna mengeksplorasi secara detail penanda keistimewaan yang dimiliki wilayah," katanya.

Yetti menambahkan, dalam pelestarian budaya di wilayah, jajarannya terus memberikan perhatian penuh terhadap pembinaan kebudayaan lintas generasi. Komitmen tersebut diwujudkan melalui kegiatan pembinaan dan pelestarian budaya sejak dini yang nanti berperan sebagai agen pelestari budaya. "Maka, kami memberikan ruang bagi para seniman cilik untuk mengekspresikan bakat dan kreativitas mereka dalam sebuah pertunjukan *Resital Dalang Anak dan Pentas Wayang Cinema Anak* dalam balutan kolaborasi seni tradisi dan sinematografi modern," katanya.

Ia berharap rangkaian kegiatan Peringatan 12 Tahun Keistimewaan yang berlangsung dari 31 Agustus hingga 5 September 2024, masyarakat

dapat secara sadar mengenali penanda keistimewaan Jogja yang tumbuh di sekitarnya sebagai sebuah warisan budaya yang tetap lestari dan bermanfaat bagi terbangunnya citra Jogja sebagai sebuah daerah istimewa

Sekda Kota Jogja, Aman Yuridijaya, mengatakan kegiatan ini dalam rangka memperingati 12 Tahun UU Keistimewaan DIY. Dia mengapresiasi 14 Kemantren dan Persatuan Pedalangan Indonesia (Pepadi) yang terlibat dalam kegiatan ini.

Kegiatan ini merupakan bentuk visualisasi potensi yang ada di 14 kemantren dan bentuk tindak lanjut dari *Pameran Bersama Living Museum Babad Siti Kemantren #1* di 2023. "Acara sangat penting karena memberikan ruang bahwa keistimewaan di Kota Jogja mau tidak mau, tidak terlepas dari urusan penandanya tradisi maupun artefak budaya dan seninya," katanya.

(Lugas Subarkah/**)



| | Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005